



**PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN**

**DOKUMEN
UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN DAN UPAYA
PEMANTAUAN LINGKUNGAN
(UKL/UPL)**



**PEMBANGUNAN
JALAN PERTANIAN MELABUN**

KECAMATAN SUNGAI SELAN KABUPATEN BANGKA TENGAH

TAHUN 2023

I. IDENTIFIKASI SUMBER DAN JENIS LIMBAH B3

A. KEGIATAN UTAMA

Kegiatan dari *Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung* adalah Pembangunan Jalan Tani Melabun dengan panjang jalan $\pm 3,70$ kilometer. Kegiatan konstruksi yang dilakukan meliputi kegiatan mobilisasi alat dan material, pembersihan lahan dan pembongkaran, pekerjaan konstruksi badan jalan, pekerjaan drainase, dan pekerjaan gorong-gorong/box culvert. Jenis alat berat dan kendaraan yang diperlukan untuk pembangunan jalan dan mobilisasinya antara lain excavator, vibrator roller, tandem roller, motor grader, pneumatic tyre rollers, dump truck dan pickup. Untuk kegiatan pendukung pada aktivitas Pembangunan Jalan Tani Melabun ini berupa generator set yang berfungsi untuk sumber tenaga pada pekerjaan pengelasan Pembangunan Jalan. Tenaga kerja yang akan menjalankan konstruksi Pembangunan Jalan ini berjumlah ± 22 orang

B. KEGIATAN PENDUKUNG

1. Operasional Genset

Genset yang digunakan adalah Genset 5 kVA dengan spesifikasi :

- Engine Speed: 3.000/3.600 rpm
- Electric Starter
- AC output : 5.0/5.3 KW (Rate) / 5.5/5.8 KW (Max)
- DC Output : 12/6 V/A
- Kapasitas Bahan Bakar: 16 liter
- Displacement: 474 cc
- Lube Oil Capacity: 1,65 L
- Fuel Consumption: < 400 g/kW h

Genset hanya dioerasikan untuk kebutuhan listrik pada pekerjaan yang membutuhkan energilistrik seperti pengelasan.

III. SOP PENYIMPANAN LIMBAH B3 DAN PENANGGULANGAN KONDISI DARURAT

a. SOP Penyimpanan Tiap Jenis Limbah B3

Tabel 3. SOP Penyimpanan Limbah B3

No	Jenis Limbah B3	SOP Penyimpanan dari Sumber ke Tempat Penyimpanan Limbah B3	Sarana yang Digunakan
1	Oli bekas	Dipompakan atau dialirkan ke dalam drum yang tertutup	Drum logam
2	Kain majun	Disimpan ke dalam wadah / kontainer yang kompatibel dengan sifat limbah yang disimpan	Wadah / kontainer logam
3	Aki bekas	Sebelum disimpan ke dalam wadah / kontainer dipastikan kondisi aki tidak bocor	Wadah / kontainer plastik
4	Limbah terkontaminasi B3 (filter bekas, cartridge)	Disimpan ke dalam wadah / kontainer yang kompatibel dengan sifat limbah yang disimpan	Wadah / kontainer logam / plastik

Keterangan: Seluruh limbah B3 tersebut selanjutnya diserahkan kepada perusahaan yang memiliki perizinan berusaha dan SLO untuk kegiatan bidang usaha pengelolaan limbah B3.

b. SOP Penanggulangan Kondisi Darurat dan Jenis Peralatan

Tabel 4. SOP Penanggulangan Kondisi Darurat dan Jenis Peralatan

No	Jenis Limbah B3	Potensi Dampak yang Timbul	Alat Penanggulangan Darurat	Fungsi Alat Penanggulangan	SOP Penanggulangan
1	Oli bekas	Kebakaran	APAR	Untuk memadamkan api	Segera memadamkan api jika terjadi kebakaran
2	Kain majun	Kebakaran	APAR	Untuk memadamkan api	Segera memadamkan api jika terjadi kebakaran
3	Aki bekas	Korosif	-	-	Memastikan aki yang disimpan tidak bocor
4	Limbah terkontaminasi B3 (filter bekas, cartridge)	Kebakaran	APAR	Untuk memadamkan api	Segera memadamkan api jika terjadi kebakaran
5	Kemasan bekas B3	Kebakaran	APAR	Untuk memadamkan api	Segera memadamkan api jika terjadi kebakaran

V. PERSYARATAN LINGKUNGAN HIDUP

Selaku penanggung jawab kegiatan, direktur perusahaan mitra Distan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung akan memenuhi persyaratan lingkungan hidup yang ditetapkan oleh pemerintah, sebagai berikut:

- a. Memfungsikan tempat penyimpanan limbah B3 hanya sebagai tempat penyimpanan limbah B3;
- b. Melakukan pengelolaan limbah B3 sesuai ketentuan sehingga pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup dapat dicegah;
- c. Hanya menyimpan limbah B3 yang dihasilkannya sendiri ke dalam tempat penyimpanan limbah B3;
- d. Memiliki Sistem Tanggap Darurat Pengelolaan Limbah B3 sebagaimana diamanatkan dalam PP Nomor 22 Tahun 2021;
- e. Melakukan pemulihan terhadap media lingkungan hidup apabila terjadi pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup atas limbah B3 yang dihasilkan;
- f. Melakukan pengemasan limbah B3 sesuai dengan karakteristik dan fase limbah B3;
- g. Melekatkan label dan simbol limbah B3 pada kemasan limbah B3 sesuai ketentuan;
- h. Dilarang menempatkan, membuang limbah B3 di luar tempat penyimpanan limbah B3 termasuk di media lingkungan hidup yang tidak memenuhi ketentuan;
- i. Dilarang melakukan *open burning* terhadap limbah B3 yang dihasilkan;
- j. Dilarang melakukan pencampuran terhadap limbah B3 yang berbeda kode dan/atau fase;
- k. Dilarang menyerahkan limbah B3 kepada pihak lain apapun alasannya kecuali pihak lain tersebut memiliki perizinan berusaha untuk kegiatan bidang usaha pengelolaan limbah B3 dan Surat Kelayakan Operasional (SLO);
- l. Dilarang melakukan pemanfaatan limbah B3 apabila tidak memiliki persetujuan teknis untuk kegiatan pemanfaatan limbah B3 dan Surat Kelayakan Operasional (SLO);
- m. Dilarang melakukan pengolahan limbah B3 apabila tidak memiliki persetujuan teknis untuk kegiatan pengolahan limbah B3 dan Surat Kelayakan Operasional (SLO); dan/atau
- n. Dilarang melakukan penimbunan limbah B3 apabila tidak memiliki persetujuan teknis untuk kegiatan penimbunan limbah B3 dan Surat Kelayakan Operasional (SLO).



**DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

C. DAMPAK LINGKUNGAN YANG DITIMBULKAN DAN UPAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP SERTA STANDAR PENGELOLAAN & PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP

Tabel C.1. Matriks Standar Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Pemantauan Lingkungan Hidup Rencana Pembangunan Jalan Pertanian Melabun

No	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
				Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
Tahap Pra Konstruksi										
1.	Pengurusan Perizinan, Stake Out, dan Survei	Adanya persepsi tertentu dari masyarakat sekitar	Persepsi masyarakat cenderung positif dan mendukung rencana kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Sebelum survei melakukan koordinasi ke perangkat desa dan menjelaskan tentang rencana survey pembangunan jalan 	Tapak proyek Pembangunan Jalan Pertanian Melabun	Satu kali selama tahap prakonstruksi	Persepsi masyarakat pada saat survey	Desa Melabun	Pemantauan Lingkungan dilakukan satu kali selama tahap prakonstruksi	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Kep. Babel Pengawas: DLHK Prov. Kep. Babel Penerima Laporan: DLHK Prov. Kep. Babel
2.	Sosialisasi Rencana Kegiatan Pembangunan	Adanya persepsi tertentu dari masyarakat sekitar	Persepsi masyarakat cenderung positif dan mendukung rencana kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan sosialisasi rencana kegiatan kepada masyarakat penerima dampak dari kegiatan pembangunan jalan, baik dari sisi ekologis, ekonomis dan sosial. Melakukan pendekatan yang lebih intensif dan rutin serta dapat bersifat personal terhadap masyarakat. Mengadakan dialog interaktif antara pemrakarsa dengan masyarakat yang terdampak langsung pembangunan Jalan untuk mengetahui saran masukan serta harapan masyarakat. Bekerjasama dengan aparat pemerintah desa dalam 	Desa Melabun	Satu kali selama tahap prakonstruksi	<ul style="list-style-type: none"> Metode Pengumpulan data yaitu dengan wawancara dan kuesioner. Metode analisis data : tabulasi frekuensi data dan analisis deskriptif, kemudian dibandingkan dengan keadaan sebelumnya. 	Desa Melabun	Pemantauan Lingkungan dilakukan satu kali selama tahap prakonstruksi	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Kep. Babel Pengawas: Camat Sungai Selan, DLHK Prov. Kep. Babel Penerima Laporan: DLHK Prov. Kep. Babel



PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

No	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
				Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
				rangka sosialisasi dan pendekatan terhadap tokoh masyarakat desa dan sekitarnya						
3.	Pengadaan lahan	Konflik kepemilikan lahan	Konflik hak kepemilikan lahan antar warga dan konflik pembebasan lahan antara Pemkab Beletung Timur dengan warga pemilik tanah yang dapat menghambat Pembangunan Jalan. Diperkirakan konflik tidak terjadi karena sebelum memutuskan rencana pembangunan jalan, lahan sudah clear & clean	<ul style="list-style-type: none"> Berkoordinasi dengan ATR/BPN Kab. Bangka Tengah dan Camat Sungai Selan terkait status hak milik tanah yang akan dibebaskan. Bermusyawarah dengan masyarakat pemilik lahan sehingga tercapai kesepakatan harga ganti rugi lahan dan tanam tumbuh untuk lahan milik warga yang akan dibebaskan. Mengurus perizinan pinjam pakai kawasan apabila terdapat lahan yang masuk dalam kawasan hutan. 	-Tanah dan bangunan yang terkena proyek jalan	Selama periode tahap pengadaan lahan	<ul style="list-style-type: none"> Pencatatan jumlah pengaduan dan jumlah konflik yang terjadi serta penyelesaiannya. Metode Pengumpulan data yaitu dengan mendata jumlah, lokasi, dan waktu terjadinya pengaduan atau onflik. Metode analisis data yaitu tabulasi frekuensi data dan analisis deskriptif, kemudian dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. 	Desa Melabun	Selama periode tahap pengadaan lahan	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Kep. Babel Pengawas: Camat Sungai Selan, ATR/BPN Kab. Bangka dan Kab. Bangka Tengah Penerima Laporan: DLHK Prov. Kep. Babel
Tahap Konstuksi :										
1.	Rekrutmen tenaga kerja konstruksi	Peningkatan peluang bekerja dan berusaha	✓ Kesempatan untuk bekerja lebih besar bagi penduduk lokal, karena jumlah kebutuhan tenaga kerja 24 orang. Bila diasumsikan pemrakarsa merekrut tenaga kerja lokal 50% maka pencari	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan standar kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan untuk pekerjaan konstruksi. Melakukan sosialisasi pembukaan lowongan pekerjaan kepada penduduk lokal baik secara langsung, selebaran ataupun melalui media massa. 	• Kantor perusahaan mitra/kontraktor, Desa Melabun	Selama tahap konstruksi berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan terhadap jumlah tenaga kerja yang direkrut pemrakarsa (jumlah, kualifikasi, dan asal domisili pekerja) Metode Pengumpulan data yaitu dengan mendata jumlah, kualifikasi, dan sumber tenaga kerja yang diterima. 	• Lokasi pemantauan lingkungan yaitu Desa Melabun dan sekitarnya	Setiap 3 bulan sekali selama tahap operasional	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Kep. Babel Pengawas : Dinas Tenaga Kerja Prov. Kep. Babel dan DLHK Prov. Kep. Babel Penerima laporan: Dinas Tenaga Kerja



PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

No	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
				Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
			kerja di Desa Melabun dan sekitarnya berpeluang untuk diterima sebanyak 19 orang.	<ul style="list-style-type: none"> Pihak Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Kep. Babel membuat komitmen dengan kontraktor pelaksana Pembangunan Jalan untuk mengutamakan rekrutmen pekerja lokal. Kontraktor berkoordinasi dengan camat, kades, dan Dinas Tenaga Kerja Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Kep. Babel membuat komitmen dengan kontraktor pelaksana Pembangunan Jalan untuk mengutamakan bermitra dengan pengusaha lokal dalam pengadaan material dan kebutuhan tenaga kerja. Memenuhi hak-hak pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait hak pekerja. 			<ul style="list-style-type: none"> Metode analisis data yaitu tabulasi frekuensi data dan analisis deskriptif, kemudian dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. 			Prov Kep. Babel dan DLHK Prov. Kep. Babel
2.	Mobilisasi Alat dan Material Konstruksi	Gangguan lalu lintas karena adanya peningkatan volume kendaraan, kerusakan dan pengotoran jalan	Gangguan lalu lintas besaran dampak kecil dikarenakan mobilisasi kendaraan tidak setiap hari hanya sewaktu-waktu diperlukan saja.	<ul style="list-style-type: none"> Mobilisasi material tidak dilakukan pada saat jam sibuk agar tidak menimbulkan kemacetan Menetapkan batas kecepatan maksimum kendaraan yang melewati pemukiman penduduk di sekitar lokasi rencana 	Jalan yang menjadi lintasan ke lokasi proyek terutama jalan menuju lokasi pembangunan di Desa Melabun,	Dilakukan saat mobilisasi peralatan dan material dan selama tahap konstruksi berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> Pemantauan terhadap penjadwalan mobilisasi material Pemantauan terhadap kemacetan dan keberadaan pekerja proyek pengatur lalu lintas 	Jalan yang menjadi lintasan ke lokasi proyek terutama jalan menuju Desa Melabun	Dilakukan satu kali selama kegiatan konstruksi berlangsung	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksana : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Kep. Babel Pengawas : Dinas Perhubungan Prov. Kep. Babel, dan DLHK Prov. Kep. Babel



PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

No	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
				Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
				<p>kegiatan pada saat mobilisasi bahan/material berlangsung yaitu maksimal 40 km/jam</p> <ul style="list-style-type: none">• Menetapkan jalur alternatif pengangkutan agar tidak mengganggu aktivitas rutin bagi penduduk desa setempat.• Menempatkan pekerja proyek untuk mengendalikan kendaraan keluar masuk tapak• memasang fasilitas perlengkapan jalan (rambu-rambu/<i>warning light</i>).• Melakukan pemeliharaan jalan dan drainase menuju okasi kegiatan apabila kondisinya telah menunjukkan kerusakan atau setelah kegiatan tahap mobilisasi material• Menghindari antrian berbaris dengan menyediakan tempat parkir sementara pada tapak proyek yang dapat mengakomodir kendaraan pembawa material• Membatasi jumlah dan beban/tonase kendaraan pengangkut bahan disesuaikan dengan kelas jalan			<ul style="list-style-type: none">• Pemantauan pemasangan dan keberadaan fasilitas perlengkapan jalan.• Pemantauan terhadap kondisi jalan, dan pemantauan pelaksanaan partisipasi rehabilitasi jalan yang rusak• Pemantauan Terhadap Lahan Parkir Sementara• Pemantauan terhadap jumlah dan beban kendaraan• Pemantauan terhadap penutupan bak truk oleh terpal dan cecceran bahan di jalan• Metode Pengumpulan data yaitu dengan melakukan observasi dan check list.• Metode analisis data yaitu tabulasi frekuensi data dan analisis deskriptif, kemudian dibandingkan dengan kondisi jalan sebelumnya.			<ul style="list-style-type: none">• Penerima laporan : DLHK Prov. Kep. Babel



PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

No	Sumber Dampak	Jenis Dampak	Besaran Dampak	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup			Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup			Instansi Pengelola dan Pemantauan Lingkungan Hidup
				Bentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup	Lokasi Pemantauan Lingkungan Hidup	Periode Pemantauan Lingkungan Hidup	
		Kelancaran Lalu Lintas	Semakin efektif dan efisienya kelancaran lalu lintas sebagai akibat dari penggunaan jalan sebagai sarana penyeberangan	<ul style="list-style-type: none">Mengoperasikan jalan sesuai dengan kemampuan dan daya dukung dari jalanMemasang rambu-rambu disekitar jalan akses dan sekitar jalan	Ruas jalan yang telah dioperasikan	Dilakukan satu kali setelah selesainya pembangunan jalan	Observasi langsung ke lapangan	Ruas jalan yang telah dioperasikan	Dilakukan satu tahun sekali selama masa pasca konstruksi	<ul style="list-style-type: none">Pelaksana: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Kep. BabelPengawas: Dinas Perhubungan Prov. Kep. Babel, DLHK Prov. Kep. BabelPenerima laporan: DLHK Prov. Kep. Babel.
2.	Pemeliharaan Jalan	Persepsi masyarakat	Persepsi positif masyarakat yang merasakan manfaat dari Pembangunan Jalan serta minimnya keluhan masyarakat tentang kualitas serta fungsi jalan	<ul style="list-style-type: none">Melakukan pemeliharaan secara rutin dan berkalaMelakukan kegiatan rehabilitasi jika terdapat hal-hal yang bersifat perbaikan mendesak/darurat.Menambahkan TPS pada beberapa titik ruas jalan yang ramai digunakan untuk aktivitas penduduk setempatMemberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang tata tertib berlalu lintas	Desa di tepi jalan proyek	Dilakukan satu kali selama masa pasca konstruksi	<ul style="list-style-type: none">Observasi dan wawancara langsung	Desa sekitar tapak proyek	Dilakukan selama masa pasca konstruksi	<ul style="list-style-type: none">Pelaksana: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Prov. Kep. BabelPengawas: DLHK Prov. Kep. BabelPenerima laporan: DLHK Prov. Kep. Babel.